



ABSTRAK

Salah satu masalah yang dihadapi dalam pelajaran PPKn adalah adanya kecenderungan pengelolaan belajar mengajar yang dilakukan guru hanya bersifat memberikan pengetahuan di samping itu suasana dan situasi pengajaran kurang mengarah kepada pembentukan sikap dan perilaku siswa, tetapi lebih berorientasi pada hasil berupa angka.

Akibatnya muncul berbagai masalah yang dihadapi sekarang, adalah kenyataan bahwa siswa hidup, dalam lingkungan yang sangat beragam, semuanya ini akan mempengaruhi perilaku siswa. Perubahan kondisi masyarakat khususnya kondisi sosial ekonomi akan berdampak kepada perubahan-perubahan dalam cara berpikir, cara menilai, kesemuanya ini akan berakibat terjadinya kekaburan nilai-nilai yang ada dan kekaburan dimensi nilai yang sebenarnya selalu ada dalam proses perkembangan dan perubahan masyarakat, maupun pribadi seseorang.

Dengan menggunakan metoda Research and Development di kelas2 SLTP Kabupaten Sumedang, di mana metoda ini dapat dipandang sebagai metoda/pendekatan dalam proses belajar mengajar PPKn yang menekankan kepada pengembangan kemampuan siswa untuk menemukan dan merefleksikan sifat-sifat kehidupan sosial, melalui model VCT dengan mefokuskan pada masalah pengembangan model, perencanaan mengajar, penerapan proses belajar mengajar untuk melihat keberhasilan dan peningkatan kemampuan siswa dalam perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai budaya masyarakat.

Dengan mempertimbangkan hasil studi pendahuluan (pra survey) serta memperhatikan kemampuan guru dan siswa selama proses pengembangan, maka pengembangan model pembelajaran ini terdiri dari tujuan pembelajaran, KBM, alat/sumber dan evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan terus menerus setiap kali implementasi, ditemukan 7 prinsip pokok pengembangan dalam KBM yaitu pemahaman model, pengkondisian/orientasi, penerapan kemampuan berpikir/bertanya, mendorong minat serta motivasi, menghargai/reinforcement, dan analisis keberhasilan model. Dengan menghasilkan prinsip-prinsip tersebut dalam proses pengembangan model terjadi kecenderungan aktivitas siswa semakin meningkat, tumbuhnya keberanian siswa untuk bertanya, menjawab, dan mengeluarkan pendapat, tumbuhnya sikap siswa menjadi lebih toleran dan menghargai pendapat orang lain serta meningkatnya perilaku yang baik.

